

Kontribusi Mata Pelajaran Produk Kreatif Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa di SMKN 2 Payakumbuh

Rahmat Hidayat^{1*}, Nuzul Hidayat¹, Wakhinuddin¹, M. Yasep Setiawan¹

¹Departemen Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Jln. Prof. Dr. Hamka Air Tawar, Padang, Sumatera Barat, Indonesia

*e-mail: rahmathidayat06012000@gmail.com

(Diajukan: 1 Oktober 2023, direvisi: 11 November 2023, disetujui: 18 Januari 2024, dipublikasikan: 19 Januari 2024)

Abstrak

Penelitian bertujuan mengetahui minat berwirausaha siswa kelas XII teknik otomotif SMKN 2 Payakumbuh dari kontribusi mata pelajaran PKK, Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif yang bersifat korelasional untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu, dalam hal ini, 56 dari 126 siswa dalam populasi berfungsi sebagai sampel penelitian, Siswa kelas XII jurusan teknik otomotif menjadi fokus penelitian ini. Analisis data menggunakan aplikasi SPSS. Temuan menunjukkan bahwa pendidikan PKK sangat mempengaruhi minat berwirausaha dengan nilai korelasi 0,311 dengan tingkat hubungan rendah, dapat dilihat pada hasil nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, serta dilihat pada uji koefisien determinasi koefisien korelasi (R) sebesar 0,138 artinya antar variabel memiliki hubungan yang

Kata Kunci: Kontribusi, Produk Kreatif kewirausahaan, Minat berwirausaha.

Abstract

The research aims to determine the entrepreneurial interest of class XII automotive engineering students of SMKN 2 Payakumbuh from the contribution of PKK subjects, The research method uses quantitative methods that are correlational in nature to investigate certain populations or samples, in this case, 56 out of 126 students in the population serve as research samples, class XII students majoring in automotive engineering are the focus of this research. Data analysis using SPSS application. The findings show that PKK education strongly influences entrepreneurial interest with a correlation value of 0.311 with a low level of relationship, it can be seen in the results of a significance value of $0.000 < 0.05$, and seen in the test of the coefficient of determination of the correlation coefficient (R) of 0.138, meaning that between variables have a relationship.

Keywords: Contribution, entrepreneurial Creative Product, Entrepreneurial interest

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara berkembang yang tingginya pertumbuhan penduduk sangat erat kaitannya dengan hal tersebut. Pertumbuhan lapangan kerja harus diimbangi dengan pesatnya pertumbuhan penduduk. Namun dalam praktiknya, peluang kerja tidak sebanding dengan pesatnya pertumbuhan penduduk, sehingga jumlah orang yang akan bekerja tidak sebanding dengan lapangan pekerjaan.

Merujuk dengan ketentuan UU Nomor 20 Tahun 2003, tujuan utama sistem pendidikan nasional tentang Sekolah Kejuruan ialah membekali peserta didik dengan pengetahuan yang diperlukan, memungkinkan mereka mengambil keputusan karir, dan mempersiapkan mereka menjadi kontributor yang mampu memberikan kontribusi kepada masyarakat[1]. melakukan pekerjaan. kesempatan. Mata kuliah kewirausahaan dapat membantu mahasiswa mengembangkan bakat bisnisnya sendiri. Kewirausahaan bukan hanya sesuatu yang diajarkan, tetapi juga dicontohkan. SMA N 2 Payakumbuh merupakan sebuah SMK Negeri yang terletak di Kota Payakumbuh. Menawarkan program PKKU (Pembelajaran Kejuruan Kewirausahaan Umum) dan PKK (Pembelajaran Kejuruan Kewirausahaan), menekankan pentingnya pembelajaran melalui perbaikan terus-menerus dan memberikan pengalaman langsung untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Berdasarkan hasil pencarian data mengenai lulusan SMK Negeri 2 Payakumbuh, dapat disimpulkan bahwa terdapat 15 program keahlian dengan total 541 siswa tamatan, dan dari jumlah tersebut, 173 siswa melanjutkan ke tahap berikutnya. Persentase distribusi siswa yang bekerja mencapai 60,7%, siswa yang melanjutkan kuliah sebanyak 38,15%, dan siswa yang terlibat dalam kegiatan wirausaha hanya mencapai 1,15%. Terfokus pada program keahlian Teknik Otomotif, ditemukan bahwa tidak ada lulusan yang memilih jalur wirausaha.

Keadaan ini menunjukkan ketidaksesuaian antara pembelajaran Produk Kreatif Kewirausahaan yang telah diberikan kepada siswa dengan kenyataan bahwa hanya sedikit siswa yang menunjukkan minat untuk berwirausaha setelah lulus dari SMK Negeri 2 Payakumbuh.

Dalam konteks ini, kontribusi bahasa Inggris "contribute" merujuk pada keterlibatan atau sumbangan baik dalam bentuk materi maupun tindakan. Sumbangan materi dapat berupa dukungan finansial atau bantuan dari individu atau lembaga untuk kepentingan bersama. Sementara itu, sumbangan dalam bentuk tindakan mencakup tindakan individu yang dapat mempengaruhi seseorang dengan cara yang menguntungkan atau tidak menguntungkan [2]. Mereka mampu melihat peluang bisnis, mendapat sumber daya, dan mengubah ide menjadi usaha yang layak dikenal sebagai pengusaha [3].

Dengan mendorong minat kewirausahaan siswa, proses interaksi yang dilakukan siswa, guru, dan sumber belajar di dalam kelas [4]. Sementara belajar dilakukan oleh siswa, pembelajaran adalah proses di mana guru menginstruksikan siswa dengan menggunakan konsep-konsep pendidikan. Faktor utama yang menentukan kinerja guru sebagai pendidik adalah teori pembelajaran. Kegiatan yang dimaksudkan agar seseorang memperoleh nilai dan keterampilan baru dianggap sebagai pembelajaran [5].

Di SMK Negeri 2 Payakumbuh, pembelajaran dipandang sebagai interaksi antara guru, siswa, dan materi pendidikan dalam lingkungan kelas. Tujuan dari pelajaran ini

adalah untuk mendorong minat siswa dalam kepemilikan bisnis, di mana "minat" didefinisikan sebagai keinginan alami seseorang untuk melakukan atau menyukai sesuatu tanpa tekanan dari luar.

Kewirausahaan dipahami sebagai kemampuan menggunakan kreativitas untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda [6]. Ini melibatkan cara-cara kreatif untuk menghasilkan peluang di sektor bisnis [7]. Produk kreatif menekankan hasil dari proses kreativitas yang menghasilkan sesuatu yang baru dan memiliki makna [8]. Kemampuan untuk menangani sesuatu yang telah dimiliki seseorang dan meningkatkannya untuk digunakan di masa depan adalah apa yang membuat seseorang menjadi seorang wirausahawan. Kemampuan untuk menjadi kreatif dan inventif merupakan dasar dan sumber daya bagi kewirausahaan, merupakan pengejaran peluang untuk sukses [9].

Minat adalah keinginan alamiah manusia dalam melakukan sesuatu tidak dipaksa. Pada dasarnya minat ialah menerima hubungan yang dimiliki seseorang dengan sesuatu yang bukan dirinya; semakin kuat, semakin besar minat seseorang terhadap objek tertentu [10]. Minat ialah kecenderungan dan keinginan yang kuat atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Partisipasi menunjukkan minat, yang memotivasi seseorang untuk mengejar minat mereka dan berusaha untuk mempelajari lebih lanjut tentang mereka. [11].

Menurut [12] minat siswa dan perasaan senang terhadap suatu pekerjaan memiliki hubungan timbal balik. Oleh karena itu, tidak heran jika siswa memiliki perasaan tidak suka terhadap suatu pekerjaan. Wirausaha diartikan sebagai seseorang yang mengguncang sistem ekonomi dengan mengenalkan barang dan jasa baru. [13] Secara singkat, seorang wirausaha adalah individu yang memiliki keberanian untuk memulai bisnis dalam berbagai peluang dengan mengambil risiko. Menurut definisi ini, seorang wirausahawan adalah seseorang yang dapat mengidentifikasi prospek pengembangan perusahaan di berbagai industri dan tidak takut untuk mengambil risiko yang telah diperhitungkan.

METODE

Metodologi penelitian kuantitatif korelasional digunakan dalam penelitian ini. Metodologi penelitian ini berlandaskan pada positivisme, pendekatan kuantitatif untuk meneliti populasi atau sampel tertentu., khususnya yang berkaitan dengan peran ingin tahu berwirausaha (Y) dan pembelajaran kewirausahaan (X) [14]. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi banyaknya siswa kelas XII Teknik Otomotif di SMK Negeri 2 Payakumbuh berminat untuk berwirausaha sebagai hasil dari mata pelajaran produk kreatif. Koefisien korelasi dan analisis asosiasi antara kedua variabel digunakan untuk menentukan tingkat kontribusi.

Populasi penelitian ini adalah 126 siswa jurusan Teknik Otomotif kelas XII di SMK Negeri 2 Payakumbuh. Pendekatan pengambilan sampel secara purposive sampling, mengikuti rekomendasi Sugiyono, digunakan untuk memilih sampel, dan 56 mahasiswa terpilih sebagai partisipan. Kuesioner didistribusikan untuk mengumpulkan data mengenai dampak mata kuliah produk kreatif dan kewirausahaan terhadap minat belajar mahasiswa. Untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara pembelajaran kewirausahaan dan minat berwirausaha siswa, koefisien korelasi akan digunakan untuk menentukan besarnya kontribusi. Dengan demikian, diharapkan memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana PKK mempengaruhi minat siswa untuk berwirausaha di SMK Negeri 2

Payakumbuh. Istilah "validitas" mengacu pada sejauh mana instrumen yang dimaksud mampu mengukur objek yang akan diukur[15].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas memakai uji Kolmogorov-Smirnov. Data berdistribusi normal jika nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05 (5%). Hasil analisis data dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 20 ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rangkuman Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,27372370
Most Extreme Differences	Absolute	,091
	Positive	,091
	Negative	-,069
Kolmogorov-Smirnov Z		,678
Asymp. Sig. (2-tailed)		,747

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : (Olah data SPSS V 20)

Data penelitian ini terdistribusi normal, seperti yang ditunjukkan Tabel 1 dengan memakai uji Kolmogorov-Smirnov, yang dapat diketahui hanya melihat nilai Asymp.sig (2-tailed) sebesar $0,747 > 0,05$ (5%).

Uji Linearitas

Untuk mengetahui apa kedua variabel memiliki kontribusi linear atau tidak signifikan, persyaratan pada analisis korelasi atau regresi, jika taraf signifikan antara dua variabel *Deviation from linearity* $> 0,05$ maka hubungan yang linear namun sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ dikatakan tidak memiliki hubungan yang linear. Berdasarkan data analisis dengan bantuan SPSS V20 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Uji Linearitas ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat	(Combined)	30,653	12	2,554	,424	,945
Berwirausa	Between	5,499	1	5,499	,912	,345
ha siswa *	Groups					
Produk	Deviation from	25,154	11	2,287	,379	,957
Produktif	Linearity					
kreatif	Within Groups	259,187	43	6,028		
kewirausahaan	Total	289,839	55			

Sumber : (Olah Data SPSS V 20)

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* Pembelajaran PKK (X) terhadap minat Karena signifikansi lebih besar dari 0,05, maka kewirausahaan mahasiswa (Y) sebesar 0,957. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa ada hubungan linier antara variabel pembelajaran PKK (X) dengan kepuasan minat berwirausaha mahasiswa (Y).

Uji Korelasi

Uji korelasi dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh antara variabel (X) terhadap (Y). Dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Tabel Analisis Korelasi

		Produk kreatif kewirausahaan	Minat Berwirausaha siswa
Produk kreatif kewirausahaan	Pearson Correlation	1	-,138
	Sig. (2-tailed)		,311
	N	56	56
Minat Berwirausahasiswa	Pearson Correlation	-,138	1
	Sig. (2-tailed)	,311	
	N	56	56

Sumber : (Olah data SPSS V 20)

Berdasarkan Tabel 3. maka didapat nilai koefisien korelasi sebesar 0,311. Setelah diketahui nilainya maka untuk mengetahui bagaimana hubungan kedua variabel adalah dengan berpedoman kepada Tabel 4.

Tabel 4. Interpretasi koefisien korelasi nilai r [14]

Interval	Tingkat Pengaruh
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Dapat disimpulkan bahwa tingkat kontribusi pembelajaran PKK pada minat mahasiswa untuk berwirausaha memiliki tingkat pengaruh yang rendah berada pada interval 0,20 - 0,399 berdasarkan hasil perhitungan tersebut yang menunjukkan bahwa nilai korelasi sebesar 0,311 jika dilihat pada tabel 4 termasuk pada interval dengan tingkat hubungan yang rendah.

Uji Keberartian Korelasi (Uji t)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variable independen (x) secara parsial mempengaruhi variable dependen (Y), dengan aturan apabila tingkat signifikansi < 0,05 berikut hasil uji t pada Tabel 5.

Tabel 5. Uji t One-Sample Test

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Produk kreatif kewirausahaan	115,05 5	55	,000	43,571	42,81	44,33
Minat Berwirausaha siswa	158,74 3	55	,000	48,696	48,08	49,31

Sumber : (Olah Data SPSS V 20)

Nilai signifikansi, seperti yang ditampilkan oleh Tabel 5, ialah 0,000. Proses yang digunakan untuk mengevaluasi apakah akan menerima atau menolak hipotesis ditentukan oleh besarnya nilai signifikansi. Bila nilai signifikansi lebih kecil atau 0,05, maka hipotesis diterima. Hipotesis yang menyatakan bahwa siswa Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Payakumbuh secara signifikan lebih berminat untuk berwirausaha sebagai

hasil dari pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan didukung oleh hasil penelitian menampilkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Pembahasan

Dalam fase awal penelitian ini, dilakukan evaluasi terhadap kuesioner Program Kewirausahaan Keluarga, serta kuesioner minat berwirausaha siswa. Evaluasi tersebut menunjukkan tingkat validitas yang tinggi, dengan 13 pernyataan yang dianggap valid dari total 15 pernyataan pada variabel pembelajaran, serta 14 pernyataan yang valid dari total 15 pernyataan pada variabel minat berwirausaha siswa. Hal ini menandakan bahwa instrumen penelitian yang digunakan telah terbukti memiliki kredibilitas yang kuat dalam mengukur variabel yang ingin diteliti. Langkah selanjutnya dalam proses penelitian ini adalah melibatkan uji penelitian yang lebih lanjut, yang akan membantu mengidentifikasi hubungan dan dampak dari variabel yang diamati terhadap hasil penelitian secara keseluruhan. Dengan demikian, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha siswa, serta memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan program pembelajaran kewirausahaan di lingkungan pendidikan.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai pembelajaran PKK mencapai 43,57, dengan tingkat pencapaian responden sebesar 0,72, yang dapat dikategorikan sebagai kuat. Di sisi lain, rata-rata minat berwirausaha siswa mencapai 48,70, dengan tingkat pencapaian responden sebesar 0,81, yang termasuk dalam kategori sangat kuat. Sebelum melibatkan analisis distribusi data untuk uji hipotesis, dilakukan uji normalitas dan uji linearitas, yang menunjukkan bahwa kedua variabel penelitian memiliki distribusi normal dan hubungan linear.

Dalam uji hipotesis, korelasi antara pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa memiliki koefisien korelasi sebesar 0,311, menunjukkan tingkat kontribusi yang rendah. Meskipun demikian, uji keberartian korelasi memberikan nilai signifikansi sebesar 0,000, menandakan adanya kontribusi yang signifikan. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,138 menunjukkan bahwa 19% variabel pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan berperan dalam kontribusi terhadap minat berwirausaha siswa.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa PKK mampu merangsang daya pikir kreatif dan inovatif siswa, meningkatkan minat berwirausaha, serta memberikan kontribusi yang signifikan. Artikel ilmiah ini menguatkan pentingnya pembelajaran kewirausahaan sebagai alat untuk mengembangkan sikap dan perilaku wirausaha, terutama bagi siswa Jurusan Teknik Otomotif di SMK Negeri 2 Payakumbuh.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Temuan dari penelitian ini mengindikasikan adanya korelasi positif antara PKK dengan minat berwirausaha siswa. Semakin tinggi nilai variabel pembelajaran, semakin besar minat berwirausaha siswa. Tingkat R^2 sebesar 0,19 menunjukkan bahwa sekitar 19% variasi dalam pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan memberikan kontribusi terhadap tingkat minat berwirausaha siswa di Jurusan Teknik Otomotif di SMK Negeri 2 Payakumbuh. Dari perspektif signifikansi, hasil penelitian menegaskan bahwa

pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap minat berwirausaha siswa, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan berkontribusi secara signifikan dan dapat diterima.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar pendekatan pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan pada Jurusan Teknik Otomotif terus dikembangkan dan diperkuat. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan tingkat kreativitas dan inovasi siswa dalam konteks berwirausaha. Siswa juga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan terkait inovasi berwirausaha melalui pendekatan pembelajaran dan memanfaatkan berbagai sumber informasi, termasuk buku dan internet.

REFERENSI

- [1] Yulianto, A. F., “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Akuntansi Smk Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017,” vol. 4, 2017.
- [2] Ahira, A., *Pengertian kontribusi*. Bandung: Kencana, 2012.
- [3] Ating Tedjasutisna, *Memahami kewirausahaan SMK Tingkat 1*. Bandung: ARMICO, 2007.
- [4] Ahmad, A., Ganefri., Asmar, Y., Wawan, P., Wagino., Nuzul, H., & Muslim, “Kontribusi kecerdasan emosional dan hasil belajar kewirausahaan terhadap minat Entrepreneur mahasiswa.,” *E-ISSN J. Ilmia Pendidik.*, vol. 6, no. 3, hlm. 458–465, 2022, doi: <https://doi.org/10.23887/jipp.v6i3.54354>.
- [5] Eman Suherman, *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- [6] Nurhayati, P., Sarianti, T., Daryanto, H. K., & Muflikh, Y. N., “Analisis Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Kinerja Wirausaha Pada Unit Usaha Kecil Menengah (UKM) Agroindustri Di Kabupaten Bogor.,” *Dep. Agribisnis FEM-IPB*, 2011.
- [7] Nuzul, H., Ganefri., Asmar, Y., Muslim, & Yasep., S., “Hubungan Antara Motivasi Berwirausaha Dengan Sikap Kewirausahaan Bagi Mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang,” *AEEJ J. Automot. Eng. Vocat. Educ.*, vol. 3, no. 2, hlm. 272–404, doi: <https://doi.org/10.24036/aej.v3i2.149>.
- [8] Suryana, *Kewirausahaan: Pedoman, Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Selemba Empat.
- [9] Setiawati, T dan Karpin, “Produk Kreatif dan Kewirausahaan,” 2019, Diakses: 28 Desember 2019. [Daring]. Tersedia pada: <http://ejournal.upi.edu/index.php/Boga/article/viewFile/8412/5283>
- [10] Slameto, *Belajar dan Faktor faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara, 2010.
- [11] Adytio, F, N., Hasan, M., Nasir., & Nuzul, N., “Analisis Minat Siswa Melanjutkan Studi Diperguruan Tinggi Dalam Hubungannya Dengan Motivasi Belajar Dan Pendapatan Orang Tua,” *JTPVI J. Teknol. Dan Pendidik. Indones.*, vol. 1, no. 6, hlm. 2985–8399, 2023, doi: <https://doi.org/10.24036/jtpvi.v1i2.67>.
- [12] Winkel, *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT Grasfindo, 2004.
- [13] Buchari Alma, *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta, 2013.

- [14] Sugiyono, *Metode Penelitian Dengan Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- [15] S. Arikunto, “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,” dalam *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012, hlm. 198.